

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah suatu aktivitas atau sebuah proses yang bisa dikatakan sistematis dan bisa dijadikan untuk memecahkan sebuah permasalahan yang dilakukan pada penerapan sebuah metode ilmiah. Fokus penelitian ini tentang peran sumber daya manusia melalui Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Menurut (Bogdan dan Taylor) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹

Penelitian dalam hal ini memakai sebuah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sanggup dikatakan sebagai penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena pada konteks sosial secara alamiah yang akan mengedepankan sebuah proses hubungan dan juga komunikasi antara peneliti dan juga kejadian yang akan diteliti.⁴² Penelitian disini mampu dikatakan memakai sebuah metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah kenyataan-kenyataan yang ada, baik menggunakan sebuah kenyataan alamiah maupun kenyataan yang sering dibuat sendiri oleh manusia.⁴³

⁴¹ Bagong Suyanto, dkk, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 166

⁴² Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm, 03

⁴³ Sukmadinata Syaodih Nana, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm, 72

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang jenis penelitian ini dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan.⁴⁴ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁵ Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti berperan aktif dalam meneliti suatu proses penelitian, Peneliti sebaiknya tidak hanya bertindak sebagai peneliti saja melainkan

⁴⁴ Fiantika Rita Feny, Wasil Mohammad, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 88

⁴⁵ Lexy J. Moleong, Penelitian kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 125

peneliti juga bisa bertindak membantu guru yang mengalami permasalahan di dalam proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti guna untuk mendapatkan sebuah data untuk tujuan tertentu dan juga kemudian dapat ditarik kesimpulan, karena dengan adanya ditetapkannya sebuah lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah yang terletak di Jl. K.H. Musthofa Desa Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan Jawa Timur dengan kode pos 62264 yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah. Madrasah ini menawarkan banyak hal untuk mencetak pelajar yang bermutu dan handal dalam menghadapi perkembangan zaman. Madrasah yang terletak tidak jauh dari pesisir pantai utara Lamongan ini pertama didirikan pada tahun 1978 oleh seorang ulama' dan tokoh kharismatik, al-maghfurllah KH. Muhammad Baqier Adelan.

Sejak didirikannya hingga saat ini MA Tarbiyatut Tholabah berjalan dengan lancar dan selalu mengembangkan diri menjadi madrasah yang bisa menjadi tauladan bagi madrasah lainnya. Sejak tanggal 6 September 1993 berdasarkan hasil Akreditasi Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah telah Diakui oleh Departemen Agama wilayah Jawa Timur dengan NSM. 312352422312. Pada tahun 1998 mendapat prediket disamakan, dilanjut pada tahun 2006 mendapatkan pediket "terakreditasi A", dan pada tahun 2011 tetap mampu mempertahankan prediketnya sebagai madrasah yang terakreditasi "A" (Unggul).

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan ini cukup mengetahui dan menguasai pada bidang Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Solimun data adalah kumpulan angka atau fakta, fenomena atau keadaan yang didapatkan dari hasil pengamatan, pengukuran atau pencacahan terhadap karakteristik atau sifat dari objek yang dapat berfungsi untuk membedakan objek satu dengan lainnya.⁴⁶ Data adalah sebuah pengumpulan suatu informasi yang dapat diperoleh dari sebuah pengamatan yang berupa lambang atau sifat, data yang dikatakan baik merupakan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

Sumber data yaitu subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek data yang sudah didapatkan. Sumber data dapat diamati dari data yang dilampirkan.⁴⁷ Sumber Data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber Data yang terdapat pada sebuah penelitian merupakan sebuah subjek atau objek dari mana data itu diperoleh.

Data dapat didapatkan langsung oleh seorang peneliti menurut pihak yang bersangkutan disebut juga dengan sumber data primer, atau data yang diperoleh dari pihak lain (pihak kedua) atau disebut juga dengan sumber data sekunder. Dalam sebuah penelitian ini disini peneliti disini menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu :

⁴⁶ Amri Amir, Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya, (IPB Press : 2019)

⁴⁷ Eri Berlian, Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Padang :Sukabima Press, 2016), hlm. 29

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sebuah data informasi yang sering diperoleh secara langsung dari pihak pelaku yang melihat. Data primer yang bisa berupa sebuah opini subjek (orang) baik secara individual maupun kelompok. Dalam mengumpulkan sebuah data atau untuk mendapatkan sebuah data primer bisa dilakukan dengan cara interview atau wawancara, observasi maupun kuesioner baik dari pihak kepala sekolah, tenaga pegawai, maupun siswa yang ada di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa dikatakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan yang menggunakan data yang ada atau data-data yang telah ada, data ini sering didapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara dari orang lain. Data sekunder ini bisa peneliti dapat dari orang lain yang berupa bukti, maupun catatan historis yang telah disusun dalam arsip.⁴⁸

Sumber data sekunder ini dapat digunakan untuk menjadi pendukung sebuah informasi primer yang sudah didapatkan oleh peneliti mengenai beberapa informasi yang ada di MA Tarbiyatut Tholabah. Data sekunder juga sangat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator Penelitian	Teknik Analisis Data	Sumber Data
1.	Bagaimana Peran Pemimpin Sebagai Motivator Dalam	1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inspirator dalam	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program

⁴⁸ Nur Sunardi, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 76

	Meningkatkan Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	<p>meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pemberian dukungan terhadap peningkatan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pemberian punishment dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi</p>		3. Tutor
2.	Bagaimana Peran Pemimpin Sebagai Supervisor dalam meningkatkan Program Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan	<p>1. Bagaimana Pelaksanaan supervisi korektif dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan supervisi konstruktif dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan supervisi kreatif dalam meningkatkan program terapan</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Observasi</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Ketua Program</p> <p>3. Tutor</p>

		bidang teknologi informasi dan komunikasi		
3.	Bagaimana Peran Pemimpin Sebagai Pengambilan Keputusan dalam meningkatkan Program Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses aktivitas intelegensi pada proses pengambil keputusan dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi 2. Bagaimana tahap identifikasi pengambil keputusan dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi 3. Bagaimana tahapan pengembangan pengambil keputusan dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi 4. Bagaimana tahap seleksi pengambil keputusan dalam meningkatkan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program 3. Tutor

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁴⁹

Teknik pengumpulan data ini adalah sebuah langkah yang strategis pada sebuah penelitian yang ditimbulkan lantaran mempunyai sebuah tujuan primer dari sebuah penelitian. Pengumpulan sebuah data sanggup dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Disamping itu perlu memakai metode yang sempurna agar data yang didapat relevan. Cara yang sering dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan menggunakan dialog (tanya jawab) baik secara langsung (tatap muka) juga melalui siaran media atau menghubungi secara online karena tertentu antara seorang pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.⁵⁰ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran sumber daya manusia Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan ini karena Program Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jadi bisa dikatakan wawancara ini bisa dilakukan dengan secara formal maupun non formal.

2) Observasi

Observasi atau sebuah pengamatan merupakan suatu cara yang sering terjadi dalam mengumpulkan sebuah data dengan melakukan sebuah pengamatan terhadap kegiatan yang sering dilakukan atau sedang

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 244

⁵⁰ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm, 167

berlangsungnya kegiatan. Observasi ini dijadikan alasan untuk penelitian karena untuk dijadikan sebuah penyajian gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab sebuah pertanyaan yang ada. Dalam penelitian ini, observasi terutama diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan dengan peran sumber daya manusia melalui Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan, pada penelitian ini observasi akan berfokuskan kepada ruang laboratorium komputer yang digunakan pelaksanaan Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sebuah data dengan melihat atau pun mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Karena sebuah data yang disimpan dengan berbentuk dokumen atau sebuah file. Pada dasarnya dokumentasi dibutuhkan untuk menelusuri sebuah data historis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi karena digunakan untuk memperoleh data mengenai peran sumber daya manusia melalui Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Adapun sebuah dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti adalah dokumen belajar siswa, dokumen profil sekolah, dll.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti dijadikan sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan

penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵¹

Dalam mengumpulkan data peneliti di bantu teman sejawat sebagai dokumentasi akan kegiatan yang berlangsung di dalam penelitian. Untuk memperoleh data atau pengumpulan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan adalah data real yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah kembali atau dianalisis lebih lanjut agar mendapatkan hasil data yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan sumber data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam pengelolaan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dan dianggap lengkap dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data terdiri dari triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi waktu

Menurut Sugiyono, dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melaksanakan pengecekan dengan wawancara,

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 222

observasi, ataupun metode lain dalam waktu ataupun suasana yang berbeda. Apabila hasil uji informasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemui kepastian datanya.

2. Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber digunakan buat menguji kredibilitas informasi dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Informasi yang sudah dianalisis oleh peneliti menciptakan sesuatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber informasi.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan buat menguji kredibilitas informasi serta dicoba dengan metode mengecek informasi pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengungkapkan informasi kemudian dicek dengan wawancara serta riset dokumentasi.⁵²

Dengan menggunakan teknik triangulasi dapat ditemukan hasil penelitian yang valid dengan berdasarkan perbandingan antara hasil wawancara dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya.⁵³ Pada tahap akhir analisis data ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dilakukan dengan analisis triangulasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber dan teknik, karena jika menggunakan triangulasi sumber

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016)

⁵³ Muallimah, Peranan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karier, (Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka, 2022), hlm.44

kemudian terdapat data yang dirasa kurang maka peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yang akan melengkapi data yang dibutuhkan peneliti agar valid. Apabila dalam teknik wawancara dirasa kurang tepat bila hanya satu informan yang memberikan informasi, maka peneliti melengkapi data tersebut dengan teknik observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Pengolahan data atau analisis data memiliki sebuah makna yang berbeda, tetapi juga sering kali terjadi digunakan secara bergantian. Analisis data merupakan sebuah kegiatan dalam mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis, seringkali data tersebut diperoleh dari hasil yang ada pada teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lantaran analisis pada sebuah penelitian adalah bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan adanya sebuah analisis data yang ada akan tampak sebuah keuntungan terutama dalam adanya sebuah pemecahan sebuah masalah.

Oleh karena itu, analisis data yang sering dilakukan pada sebuah penelitian ini yaitu proses mengumpulkan sebuah data yang ada dan juga menyusun secara baik data-data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 244

serta dengan berbagai bahan lain yang tentunya berkaitan dengan peran sumber daya manusia melalui program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi di Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

1) Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data sanggup dikatakan mempunyai sebuah tujuan yang bisa dilakukan untuk mempermudah bagi seorang peneliti dalam memahami sebuah data yang telah diperoleh dan juga telah dikumpulkan. Mereduksi data juga bisa dikatakan menjadi merangkum dan menentukan beberapa hal-hal utama yang disitu bisa dikatakan memfokuskan dalam hal-hal yang penting. Dengan itu data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran data yang jelas.

2) Penyajian data (Data Display)

Penyajian data adalah kegiatan pembuatan laporan yang sudah dilakukan supaya data yang telah dikumpulkan sanggup dipahami. Menyajikan data yang lebih sering digunakan dalam sebuah penelitian ini bersifat kualitatif. Ini diperjelas untuk memahami sesuatu yang sering terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing Verification)

Langkah terakhir dalam analisis ini merupakan penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian mungkin dapat menjawab berdasarkan rumusan masalah yang ada, yang dirumuskan sejak awal.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada praktik kualitatif dapat dilaksanakan dengan baik, maka peneliti dapat belajar dari tahapan-tahapan yang harus dilalui. Dalam tahapan-tahapan penelitian

dalam setiap langkahnya mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi dan substantif yang harus dipatuhi. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif bisa disesuaikan dengan kepraktisan, kemampuan peneliti, serta mudah dipahami.

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif tahapan penelitian kualitatif ini terdiri dari ⁵⁵ :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan suatu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.⁵⁶

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap kerja lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Pada tahap ini implementasi ini, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan melakukan dokumentasi. Dengan adanya pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan apa yang dibutuhkan seperti lembar wawancara, kamera (dokumentasi), dan perekam suara.

Setelah data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengelolaan data-data yang didapatkan

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85

⁵⁶ Djunaidi Ghony & Almanshur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 144

oleh peneliti. Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya bisa dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipakai sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif dan efisien.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data ini merupakan tahapan yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti akan melakukan sebuah analisis data yang sudah diperoleh, baik dari iforman maupun dokumen pada tahap selanjutnya.